

MEMPERKUAT PELUANG EKONOMI BAGI KELUARGA PENERIMA MANFAAT PROGRAM KELUARGA HARAPAN

Pembicara: Karishma Huda (MAHKOTA)
Widjajanti (SMERU)

12 Februari 2020



Agenda

1. Rasional
2. Metodologi
3. Profil Ekonomi
4. Kendala dan Peluang
5. Rekomendasi

AGENDA

1. Rasional
2. Metodologi
3. Profil Ekonomi
4. Kendala dan Peluang
5. Rekomendasi

Tantangan Indonesia dalam pekerjaan berkelanjutan



- Pertumbuhan ekonomi tidak selalu menghasilkan perluasan pekerjaan yang layak
- Tenaga kerja yang relatif tidak terdidik dibandingkan dengan negara lain pada satu kawasan
- Kekhawatiran bahwa sekolah kejuruan dan sekolah menengah tidak cukup mempersiapkan SDM untuk pekerjaan sektor formal

Bantuan tunai saja tidak dapat mengatasi hambatan terhadap pekerjaan yang berkelanjutan

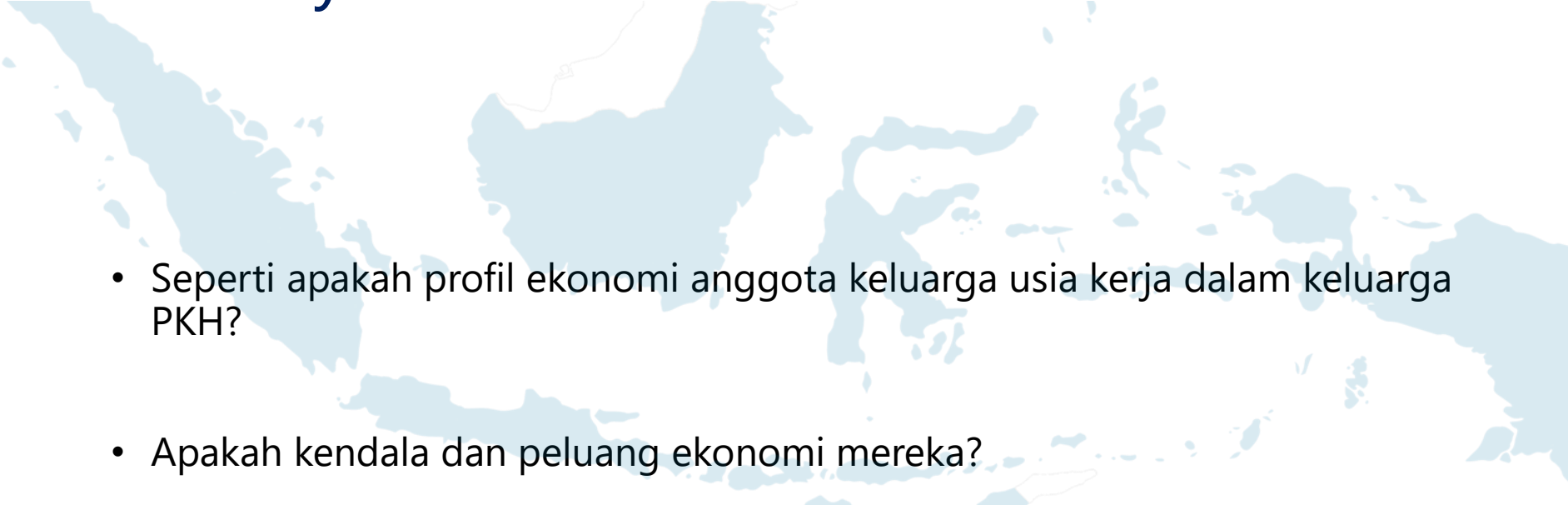
- Bantuan tunai bersyarat andalan Indonesia, Program Keluarga Harapan, mencapai 10 juta keluarga
- PKH telah secara signifikan meningkatkan pengembangan SDM, tetapi dampak terhadap ekonomi keluarga masih terbatas (Cahyadi et. Al. 2018)
- **Kita harus memahami kendala mata pencarian yang dihadapi keluarga PKH untuk dapat mengatasinya**



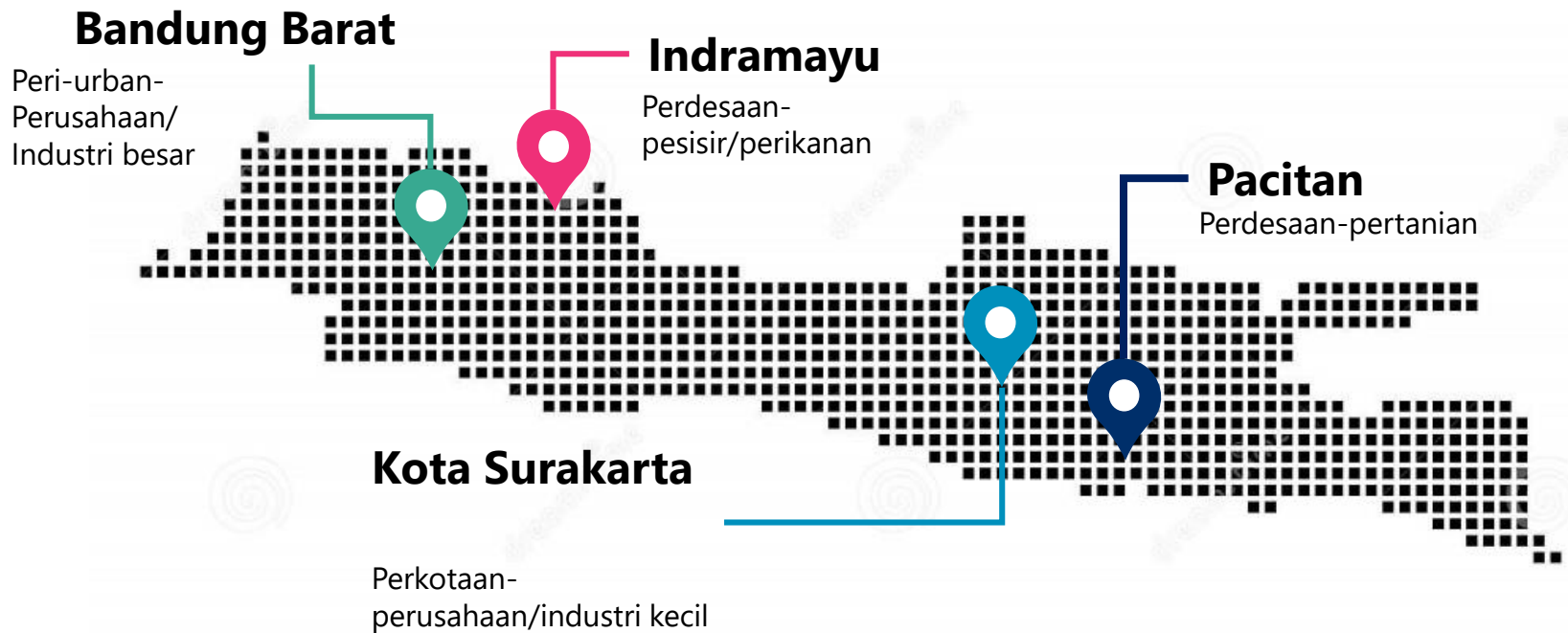
Agenda

1. Rasional
2. Metodologi
3. Profil Ekonomi
4. Kendala dan Peluang
5. Rekomendasi

Pertanyaan Kunci

- 
- Seperti apakah profil ekonomi anggota keluarga usia kerja dalam keluarga PKH?
 - Apakah kendala dan peluang ekonomi mereka?
 - Apakah mereka memperoleh manfaat dari intervensi mata pencarian komplementer yang ditawarkan pemerintah?
 - Apa rekomendasi untuk bergerak kedepan?

Lokasi



Pulau Jawa

Metode Campuran



KUANTITATIF

Survei KPM



- Sampel: 200 KPM PKH; 883 individu
- KPM yang memiliki anggota **berusia kerja (15-59 tahun)**
- Data KPM PKH dan BDT dari Kemensos



KUALITATIF

FGD KECAMATAN: 4 kegiatan
KPM PKH: 32 kegiatan

Wawancara Mendalam

Total 82 orang informan

- Kabupaten: 27
- Desa : 46
- Kecamatan : 6
- KPM PKH : 3

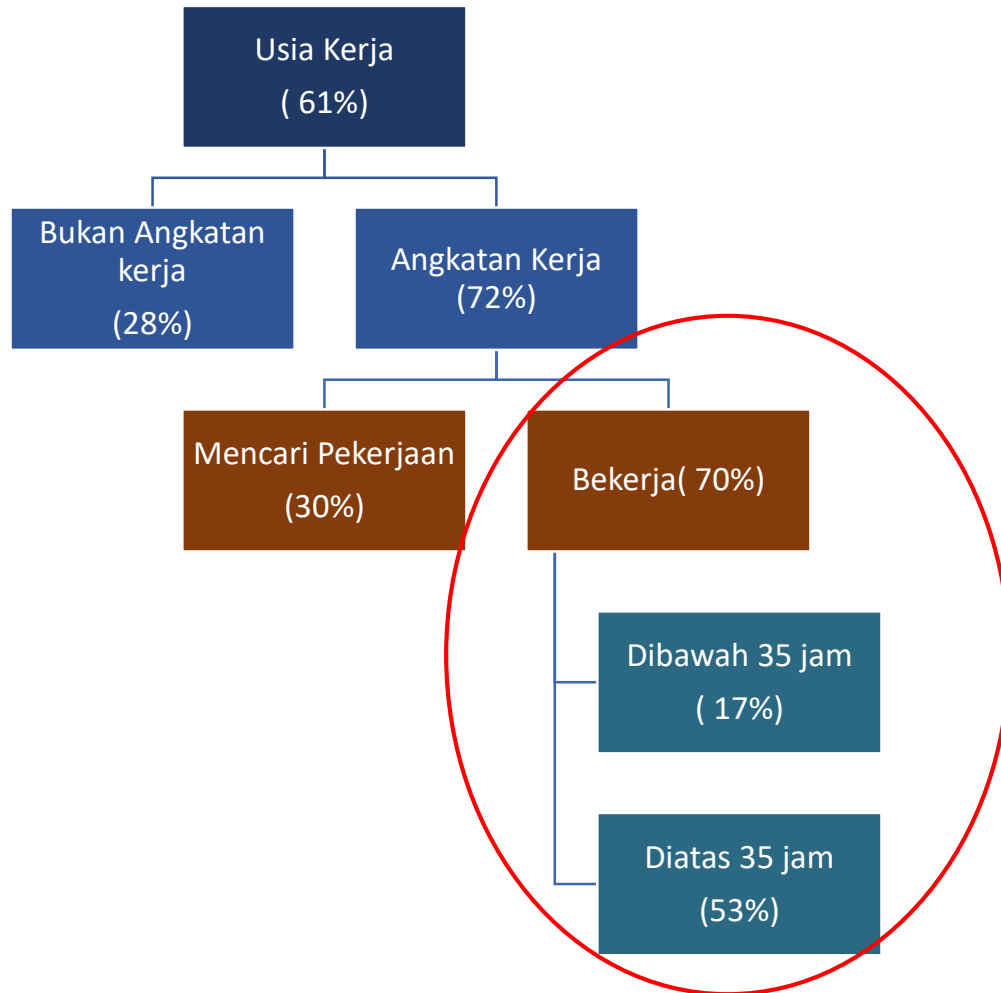


Literature Review

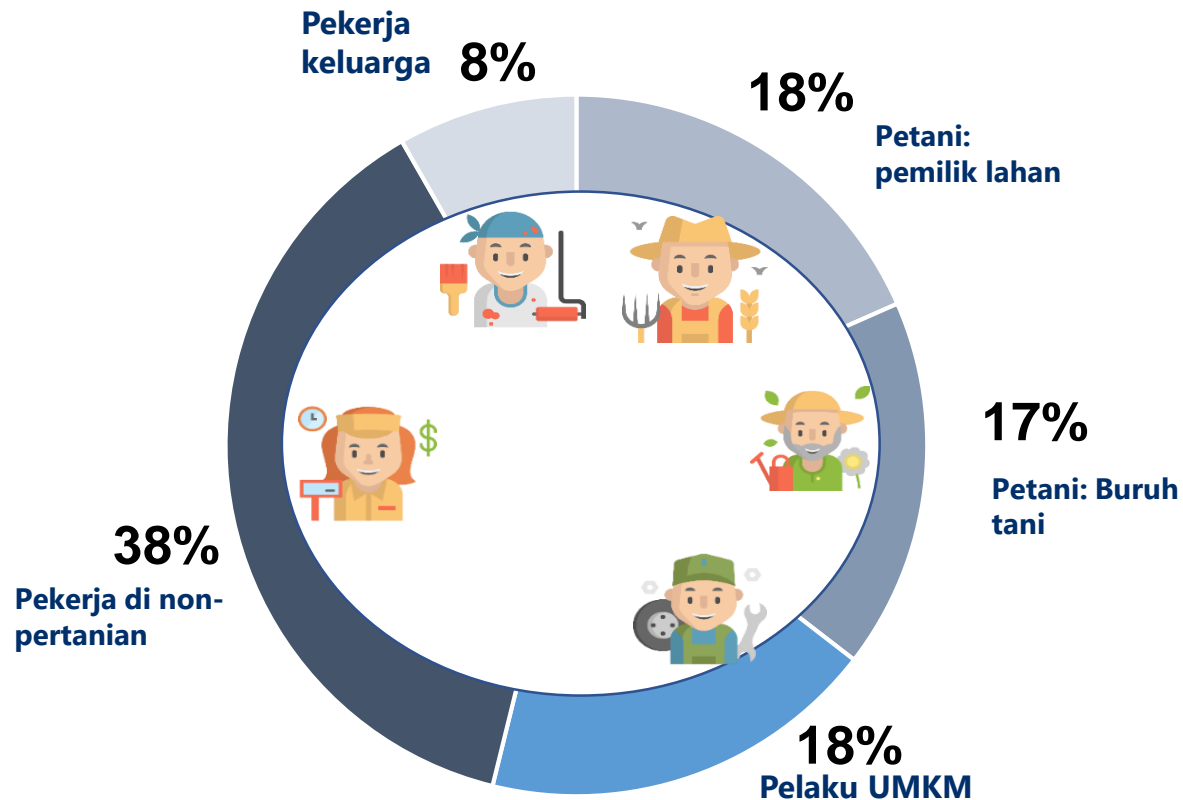
Agenda

1. Rasional
2. Metodologi
3. Profil Ekonomi
4. Kendala dan Peluang
5. Rekomendasi

Sebagian besar anggota keluarga usia kerja PKH terlibat dalam pekerjaan penuh waktu ...



Tetapi sebagian besar sifat pekerjaan ini informal



Bandung Barat

61% karyawan upahan;
11% pengelola UMKM

Indramayu

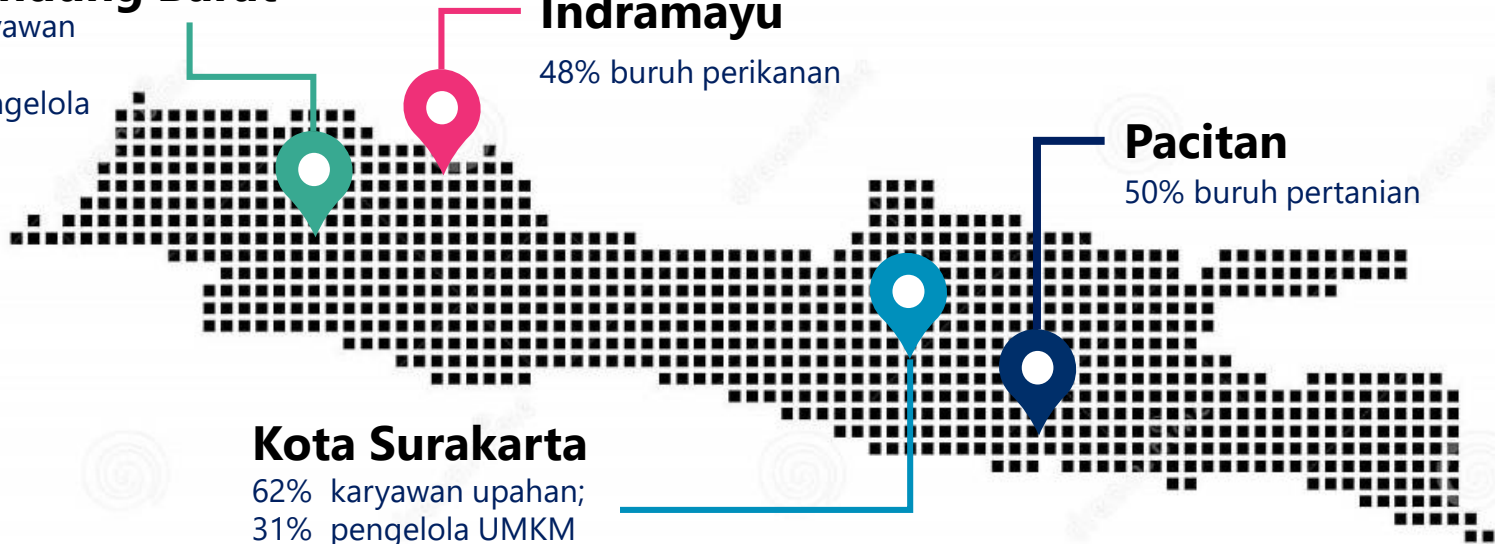
48% buruh perikanan

Pacitan

50% buruh pertanian

Kota Surakarta

62% karyawan upahan;
31% pengelola UMKM



Kendala yang dihadapi pada setiap sektor membatasi potensi pendapatan mereka ...



PASAR TENAGA KERJA

- Tidak ada kontrak kerja atau perjanjian tertulis (69%)
- Tidak dapat memenuhi persyaratan pendidikan atau sertifikasi
- Seringkali mengeklusi perempuan yang membutuhkan jam kerja fleksibel



PERTANIAN

- Kualitas tanah yang buruk dan irigasi yang tidak memadai
- Tidak ada peralatan sebagai modal kerja
- Hanya menjual kepada tetangga dan pedagang perantara (akses pasar terbatas)



UMKM

- Tidak dapat menghasilkan produk berkualitas tinggi yang diminta pembeli
- Baru sebagian kecil yang memiliki izin usaha - tidak dapat mengakses pasar besar
- Belum memiliki keterampilan pembukuan dan manajemen bisnis

Penyakit kronis dan disabilitas juga merupakan kendala ekonomi nyata....



26% keluarga PKH memiliki anggota dengan penyakit kronis

13% memiliki anggota keluarga dengan disabilitas sedang atau berat.

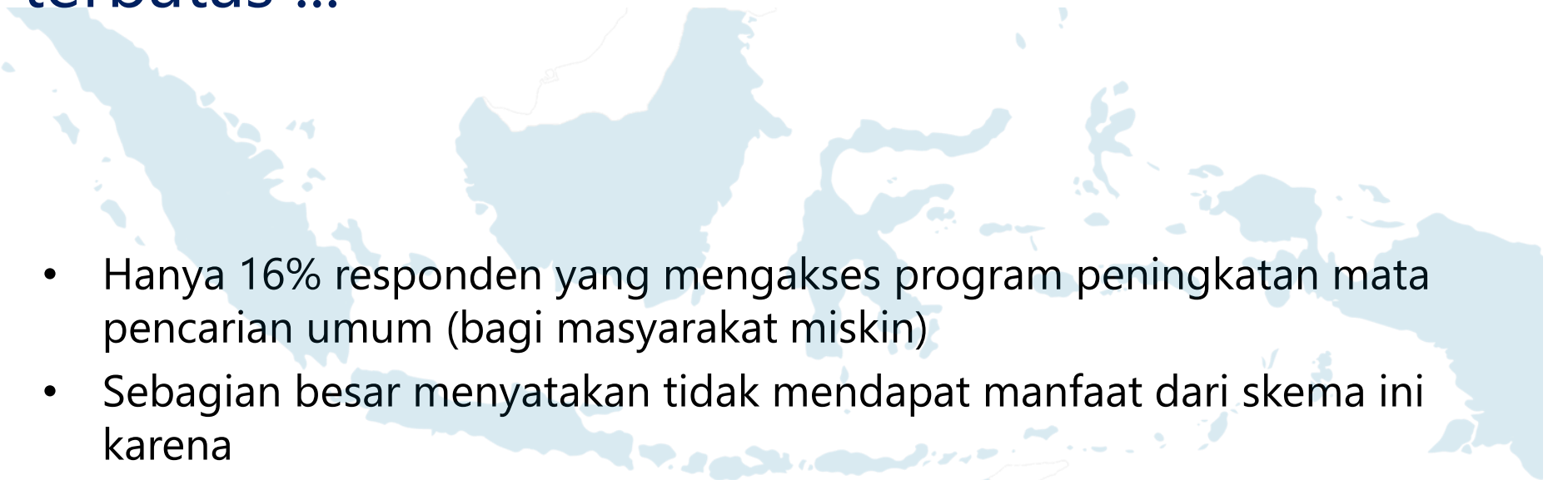
25% dari mereka berusia antara 15-40.

Kemampuan ekonomi keluarga berkurang karena beban merawat anggota rumah tangga yang rentan.

Agenda

1. Rasional
2. Metodologi
3. Profil Ekonomi
4. Kendala dan Peluang
5. Rekomendasi

Akses ke layanan mata pencarian pelengkap terbatas ...

- 
- Hanya 16% responden yang mengakses program peningkatan mata pencarian umum (bagi masyarakat miskin)
 - Sebagian besar menyatakan tidak mendapat manfaat dari skema ini karena
 - Ketidakmerataan penyebaran informasi
 - Tidak menyelesaikan pelatihan wirausaha
 - Tidak memiliki catatan keuangan
 - Secara umum, intervensi mengecualikan masyarakat termiskin dan paling rentan

Inovasi lokal mengatasi kesenjangan ini ...

Memanfaatkan fasilitator PLUT– Pacitan

- Fasilitator PKH yang terhubung dengan fasilitator PLUT (Kementerian Koperasi dan UKM) untuk memperluas layanan bisnis kepada keluarga PKH yang terlibat dalam UMKM

Penerbitan izin usaha - Indramayu

- Pemerintah daerah secara aktif menerbitkan izin usaha di 31 kecamatan, termasuk untuk usaha kecil KPM PKH

MoUs bagi karyawan – Surakarta

- Pemerintah daerah menandatangani MoU dengan sejumlah perusahaan untuk menawarkan pekerjaan kepada para peserta BLK dengan upah minimum (UMR)

Pentingnya umur dan konteks: anggota keluarga PKH 'yang lebih tua' menghadapi kendala khusus terkait mata pencarian

- 80% usia kerja anggota keluarga PKH berusia antara 31-59.
- 67% memiliki pendidikan hanya SD atau lebih rendah (khususnya di daerah pedesaan)
- Sebagian besar mengandalkan keterampilan yang diwarisi dari orang tua mereka dengan produktivitas rendah
- Kurangnya keterampilan baca tulis/berhitung dan umumnya menghindari risiko



Pentingnya umur dan konteks: anggota keluarga PKH 'yang lebih muda' memiliki peluang ekonomi yang lebih besar

- Keluarga PKH rata-rata memiliki setidaknya satu orang dewasa muda (usia 15-30)
- 13% menyelesaikan SMA (1% di universitas)
- Hanya 20% yang berkontribusi terhadap ekonomi keluarga
- Mereka bercita-cita untuk menjadi 'pekerja kantor' yang fleksibel, - menunggu kesempatan yang tepat
- Memiliki keterampilan berhitung/melek huruf, lebih berani mengambil risiko, nyaman dengan teknologi



Agenda

1. Rasional
2. Metodologi
3. Profil Ekonomi
4. Kendala dan Peluang
5. Rekomendasi

Kunci Pembelajaran....

Intervensi Harus untuk Keluarga PKH, Bukan Hanya Penerima Manfaat

Semua anggota usia kerja dalam keluarga PKH memiliki kapasitas ekonomi, tetapi pemuda/remaja seringkali memiliki potensi penghasilan tertinggi. Perlu lebih memanfaatkan kapasitas ini

Pelatihan Harus Fokus pada Cara Mengakses Pasar

Keluarga PKH pemilik usaha membutuhkan lebih banyak pelatihan 'keterampilan bisnis' (mis. cara membuat rencana bisnis; cara menentukan harga barang; menghubungkan dengan pembeli, dll.)

Langkah Afirmasi bagi Keluarga PKH untuk Terlibat dalam Intervensi Mata Pencarian

Satu instansi tidak bisa melakukannya sendiri! Menetapkan KPI bagi semua sektor, tingkat Pusat dan Daerah (antara lain Dinsos, Disnaker, dan Dinas Koperasi dan UKM) untuk melibatkan anggota keluarga PKH dalam program mata pencarian yang dilaksanakan.

Bergerak Maju: Pendekatan Jalur Ganda



Inklusi Produktif

- Identifikasi **anggota keluarga PKH dengan potensi wirausaha**
- Memberikan pelatihan bisnis dan modal awal untuk investasi
- Meningkatkan produksi, membangun hubungan pasar, mentor dan monitor



Pekerjaan

- Hubungkan **pemuda PKH** dengan **peluang kerja dan pelatihan**
- Akses ke bursa kerja, magang, dan kursus sertifikasi
- Prioritaskan keluarga PKH untuk Kartu Prakerja



Pekerjaan

- Hubungkan **pemuda PKH** dengan **peluang kerja dan pelatihan**
- Akses ke bursa kerja, magang, dan kursus sertifikasi
- Prioritaskan keluarga PKH untuk Kartu Prakerja

